

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sektor agroindustri memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai produk pertanian dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Agroindustri menghubungkan sektor pertanian dengan sektor industri, khususnya dalam pengolahan bahan baku pangan menjadi produk siap konsumsi yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi (Raharjo *et al.*, 2023). Seiring pertumbuhan populasi dan perubahan kebiasaan konsumen, permintaan terhadap makanan olahan yang praktis, terjangkau, dan berkualitas terus meningkat.

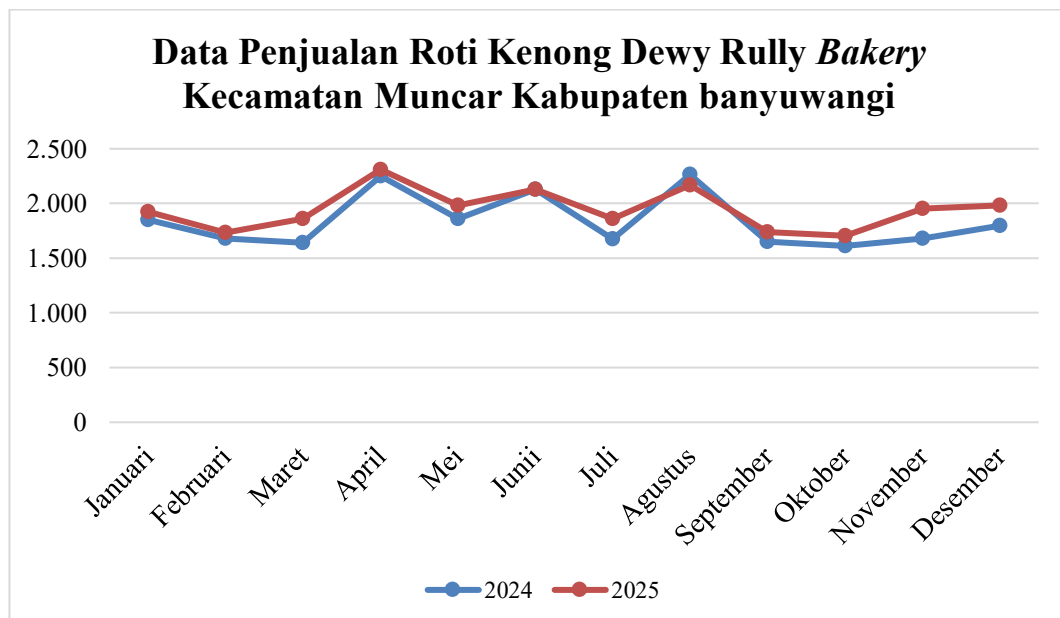
Perubahan gaya hidup modern yang berfokus pada kenyamanan dan penghematan waktu telah menyebabkan peningkatan konsumsi makanan siap saji. Termasuk roti, roti bukan lagi sekedar cemilan, tetapi telah menjadi pengganti makanan utama bagi sebagian orang. Keunggulan roti meliputi cara pembuatannya yang mudah, beragam rasa, daya tahan penyimpanan yang baik, dan kandungan nutrisi yang lengkap. Faktor-faktor ini menjadikan bisnis toko roti sebagai peluang yang menjanjikan dengan potensi pertumbuhan yang baik.

Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi adalah satu daerah yang memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup aktif, didukung oleh sektor perikanan, perdagangan, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Di bidang pangan, terutama usaha roti, perkembangan UMKM terus meningkat karena meningkatnya permintaan pasar. Namun, karena semakin banyaknya pelaku usaha yang sama, persaingan juga semakin ketat oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan mengembangkan usaha.

Dewy Rully *Bakery* tergolong usaha mikro, terlihat dari omzet usaha yang diperoleh. Usaha ini bergerak dibidang olahan makanan siap saji yaitu olahan roti. Dewy Rully *Bakery* memiliki beragam jenis produk seperti cake, roti coklat meses, roti keju, brownis panggang, roti warna warni, roti cantik meses keju, roti kenong dan lain-lain. Roti kenong merupakan salah satu produk unggulan di Dewy Rully *Bakery*. Produk roti ini terbuat dari tepung terigu dan dipanggang selama 18 menit

atau hingga permukaan roti berwarna kuning keemasan sebagai indikator kematangan. Dewy Rully *Bakery* berdiri sejak tahun 2021 hingga saat ini. Berlokasi di Dusun Muncar Baru, Tembokrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Area pemasaran produk roti kenong ini mencakup wilayah Desa Tembokrejo, Desa Kedungrejo, Desa Kedungringin, serta Desa Sumberberas yang berada di wilayah Kecamatan Muncar. Saat ini Dewy Rully *Bakery* memiliki kapasitas produksi 500 pcs per hari untuk total keseluruhan produksi rotinya, namun untuk produksi roti kenongnya sendiri kurang lebih 50-100 pcs perhari.

Kegiatan Produksi dilakukan dengan memperkerjakan 15 karyawan dimana setiap karyawan memiliki pembagian tugas kerja yaitu bagian produksi, bagian pengemasan, dan bagian pemasaran. Harga jual roti yang di produksi berkisar Rp4.000- Rp30.000 per pcs, yang dimana untuk roti keenongnya sendiri dijual dengan harga Rp8.000 per pcs. Pada tahun 2024-2025 terjadi fluktuasi yang signifikan, kondisi ini dipicu oleh adanya persaingan usaha *bakery* yang semakin ketat serta kegiatan promosi yang belum berjalan secara optimal. Data penjualan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini



Gambar 1. 1 Data Penjualan Roti Kenong Dewy Rully *Bakery* Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

Sumber: Dewy Rully Bakery

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Dewy Rully *Bakery* saat ini menghadapi beberapa permasalahan dalam kegiatan operasional usahanya. Masalah utama yaitu penjualan roti yang belum stabil, di mana jumlah penjualan sering mengalami naik turun. Akibatnya Dewy Rully *Bakery* mengalami kesulitan dalam meningkatkan penjualan secara konsisten dan memperluas jangkauan pasarnya. Dewy Rully *Bakery* membutuhkan strategi yang tepat untuk menghadapi penurunan usahanya agar dapat terus berkembang dan memperluas penjualannya di pasar nasional. Alternatif strategi yang diperlukan dalam pengembangan dengan cara menganalisis kondisi internal dan eksternal untuk dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh perusahaan untuk bisa meraih peluang (*opportunities*) yang lebih besar di pasar nasional, serta meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) yang menghambat perusahaan dan juga mengurangi ancaman (*threats*) yang ada di luar lingkup perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai “Strategi Pemasaran Roti Kenong pada Dewy Rully *Bakery* di Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi”. Metode analisis yang digunakan dalam perumusan strategi pemasaran meliputi analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) guna mengidentifikasi dan merumuskan berbagai alternatif, serta analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk menentukan strategi prioritas secara objektif dalam upaya pengembangan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, diperoleh rumusan masalah pada Usaha Roti Dewy Rully *Bakery* sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman strategi pemasaran roti kenong Pada Usaha Dewy Rully *Bakery* kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi?
2. Apa saja alternatif strategi yang dihasilkan untuk strategi pemasaran roti kenong Dewy Rully *Bakery*?

3. Prioritas strategi apa yang dapat diterapkan pada strategi pemasaran roti kenong Dewy Rully Bakery?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada pemasaran roti kenong pada usaha Dewy Rully Bakery.
2. Merumuskan dan menganalisis alternatif strategi pemasaran roti kenong yang tepat untuk usaha Dewy Rully Bakery.
3. Menentukan prioritas strategi pemasaran roti kenong yang tepat untuk diterapkan dalam usaha Dewy Rully Bakery.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, diperoleh manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Dewy Rully Bakery dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan permasalahan pemasaran roti kenong.
2. Bagi Akademik
Penelitian ini diharapkan dapat difungsikan sebagai sumber referensi yang nantinya akan menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan pembahasan atau penggunaan alat analisis SWOT dan QSPM.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini berperan sebagai pemenuhan persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan di Politeknik negeri jember, sekaligus dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemasaran.